

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Salah satu kegiatan dalam pendidikan seni musik ialah bermain ansambel musik. Ansambel musik meliputi ansambel sejenis dan ansambel campuran. Pembelajaran ansambel musik bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bermusik, mengajarkan kedisiplinan, tanggungjawab serta kerjasama. Dengan kegiatan ansambel musik diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan minat siswa dalam belajar musik dengan baik.

Dalam pembelajaran musik, macam-macam metode pembelajaran menurut Nana dan Ibrahim (2003:105), metode yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode tanya jawab, metode latihan (*drill*) dan metode cooperative learning. Metode pembelajaran musik yang digunakan bagi kegiatan ekstrakurikuler umumnya adalah beberapa metode tersebut.

Pianika sebagai salah satu alat musik sekolah selain rekorder yang merupakan alat musik melodis yang mulai diperkenalkan oleh sekolah kepada siswa-siswi untuk memainkan melodi-melodi dari sebuah lagu dalam kegiatan seni musik sehingga dapat mengembangkan kreativitas anak.

SMP Negeri 1 Kupang Timur adalah salah satu sekolah telah melaksanakan kegiatan ansambel music. Akan tetapi, untuk ansambel pianika ini merupakan hal yang baru. Dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel musik ini guru dituntut agar dapat mengoptimalkan pembelajaran mulai dari penggunaan metode pembelajaran yang tepat, serta salah satu paling penting adalah teknik aransemen yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa serta dapat meningkatkan kreatifitas siswa secara optimal.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan bermain musik ansambel pianika dalam memainkan lagu satu nusa satu bangsa dengan menggunakan teknik pembelajaran penjarian pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Kupang Timur dengan model pembelajaran *cooperative learning* ini, membutuhkan ketenangan, kekompakkan, serta kedisiplinan yang tinggi guna dapat meningkatkan kreatifitas para siswa yang dapat berguna dikemudian hari.

Berdasarkan hasil latihan yang telah yang telah peneliti simpulkan di atas, peneliti dapat mengemukakan bahwa metode *Cooperative learning* merupakan metode yang tepat, karena dengan menerapkan metode *cooperative learnig* ini, para saling berlomba untuk menjadi yang terbaik, serta pembelajarannya jada menjadi lebih sederhana karena penjelasan dari seorang tutor atau teman sebaya dapat dimengerti dengan oleh para siswa-siswi sehingga guru pembina mengamati perkembangan para siswa secara terperinci, dapat mengetahui perkembangan para siswa serta dapat mengembangkan pembelajaran dengan baik.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan bermain musik ansambel pianika dalam memainkan lagu satu nusa satu bangsa dengan menggunakan teknik pembelajaran penjarian pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Kupang Timur dengan model pembelajaran *cooperative learning* ini, membutuhkan metode pendukung yaitu metode *meniru* dan metode *drill* dimana guru pembina memberi contoh teknik bernyanyi yang benar yang bisa langsung ditiruhkan oleh para siswa serta melaksanakan latihan harus dilaksanakan secara berulang-ulang sehingga para siswa-siswi dapat lebih giat berlatih.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan bermain musik ansambel pianika dalam memainkan lagu satu nusa satu bangsa dengan menggunakan teknik pembelajaran penjarian pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Kupang Timur dengan model pembelajaran *cooperative learning* ini, yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan beberapa hal kurang diperhatikan sekolah dan juga guru seni budaya yaitu, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung minat dan bakat para siswa, pemilihan materi pembelajaran serta penggunaan metode yang tepat guna menarik minat siswa yang dapat menggali serta meningkatkan bakat dan kreatifitas siswa merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan bermain musik ansambel pianika dalam memainkan lagu satu nusa satu bangsa dengan menggunakan teknik pembelajaran penjarian pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Kupang Timur dengan model pembelajaran *cooperative learning* ini,, peneliti

merasa cukup puas dengan hasil yang dicapai. Namun dalam perjalanannya peneliti merasa ada beberapa hal yang merupakan kelemahan dari penelitian ini, yaitu :

1. Kedisiplinan serta keseriusan dalam proses latihan.
2. Karakter pribadi siswa yang sulit diatur, sehingga peneliti harus selalu mencari bahan supaya para siswa dapat mengikuti latihan dengan baik.

Dengan pembelajaran teknik penjarian pada kelompok pianika menggunakan metode *cooperarative learning* ini, diharapkan dapat membantu agar pengetahuan serta kreatifitas para siswa dapat mencapai hasil mmaksimal sesuai tuntutan kurikulum dan juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki agar dapat menjadi bekal pengetahuan dihari esok.

5.2. Saran

Saran yang disampaikan peneliti saat ini, yakni:

- A. Guru seni budaya harus selalu menciptakan suasana yang menyenangkan baik dalam pendekatan dengan siswa dalam proses KBM maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler, agar siswa tertarik dan terlibat langsung dalam pembelajaran.
- B. Orang tua harus ikut mendukung dalam hal pembelajaran music dan memberi kesempatan pada generasi muda untuk mempelajari lebih dalam tentang music.

- C. Sekolah harus menyediakan sarana yang memadai khususnya alat music agar dapat mendukung perkembangan serta kemajuan minat dan bakat siswa dan harus lebih mendisiplinkan para siswa dalam mengikuti pembelajaran secara umum terlebih pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, S. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Jamalus, 1991. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Nasution, Sanjaya. 1998. <http://Proses Belajar Mengajar.html>.
- Pono, Banoe. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saputra, Yudha M. 1998. *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.
- Uzer, Moh. dan Lilis. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Melodika>

<http://www.anakmusik.com/2015/08/sejarah-alat-musik-pianika.html>

<http://dedi26.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-pembelajaran-kooperatif.html>

<https://idtesis.com/metode-pembelajaran-cooperative-learning/>

<https://senturi09.wordpress.com/2010/07/05/teknik-memainkan-alat-musik-melodis-pianika/>

<http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-proses-pembelajaran-menurut.html>

<http://dataserverku.blogspot.co.id/2012/02/tujuan-pembelajaran.html>

<http://makalahpendidikanislamismail.blogspot.co.id/2015/07/tujuan-pembelajaran-dalam-kurikulum.html>

<http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-metode-pembelajaran-dan.html>

<http://musicforabetterlife.blogspot.co.id/2014/09/musik-ansambel-musik-ansambel-adalah.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Melodika>

<https://ayunannisam2k.wordpress.com/2013/11/12/makna-lagu-satu-nusa-satu-bangsa/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Satu_Nusa_Satu_Bangsa